



BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TULUNGAGUNG

No.1/07/3504/Th.XVI, 1 Juli 2016

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KABUPATEN TULUNGAGUNG JUNI 2016 INFLASI 0.19 PERSEN

- ☑ Pada bulan Juni 2016 Kabupaten Tulungagung mengalami Inflasi sebesar 0.19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 117,41 bulan Juni naik dibanding dengan IHK Mei 2016 sebesar 117,22. Dari delapan kota IHK di Jawa Timur kota IHK di Jawa Timur, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,73 persen, diikuti Kota Surabaya sebesar 0,69 persen, Kabupaten Sumenep sebesar 0,65 persen, Kota Malang sebesar 0,63 persen, Kota Probolinggo sebesar 0,35 persen, Kabupaten Jember sebesar 0,28 persen, Kota Madiun sebesar 0,27 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Kediri sebesar 0,16 persen.
- ☑ Inflasi di Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh kenaikan indeks di beberapa kelompok pengeluaran. Kelompok Bahan Makanan turun sebesar 0.35 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau naik sebesar 0,58 persen, kelompok Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar naik sebesar 0,24 persen, Kelompok sandang naik sebesar sebesar 1,83 persen , kelompok Kesehatan naik sebesar 0,49 persen, kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga naik sebesar 0,09 persen dan kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan turun sebesar 0,04 persen.
- ☑ Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya Inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Juni 2016 adalah kentang, ketimun, kangkung, emping mentah, kacang panjang, wortel, kacang hijau, kelapa, pembersih lantai, dan bayam.
- ☑ Komoditas yang menjadi penghambat terjadinya inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Juni 2016 adalah papaya, tomat sayur, bawang merah, melon, pisang, tomat buah, cabe rawit, cabai merah, jeruk dan nangka muda.
- ☑ Inflasi Kabupaten Tulungagung pada Juni 2015 sebesar 0.19 persen, Tingkat inflasi tahun kalender (Desember 2015-Juni 2016) Tulungagung sebesar 0,18 persen dan tingkat inflasi *year-on-year* (Juni 2016 terhadap Juni 2015) Tulungagung sebesar 1,57 persen.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/Inflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Juni 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012=100. Ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012=100) dibandingkan IHK lama (2007=100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2012 yang dilaksanakan oleh BPS, yang merupakan salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2012 sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat dibandingkan dengan hasil SBH sebelumnya.

Berdasarkan hasil pemantauan dan pencacahan harga pada bulan Juni 2016, Tulungagung mengalami Inflasi sebesar 0.19 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 117,22 pada bulan Mei 2016 menjadi 117,41 pada bulan Juni 2016. Laju Inflasi tahun kalender (Juni 2015-Juni 2016) Tulungagung sebesar 0,18 persen. Inflasi *year-on-year* (Juni 2016 terhadap Juni 2015) Tulungagung sebesar 1,57 persen.

Inflasi di Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh kenaikan indeks di beberapa kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran. Kelompok Bahan Makanan turun sebesar 0.35 persen, Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau naik sebesar 0,58 persen, kelompok Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar naik sebesar 0,24 persen, Kelompok sandang naik sebesar sebesar 1,83 persen, kelompok Kesehatan naik sebesar 0,49 persen, kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga naik sebesar 0,09 persen dan kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan turun sebesar 0,04 persen.

Tabel 1. Tingkat Inflasi, Andil Inflasi, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi *Year on Year* Tulungagung Bulan Juni 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

| Kelompok Pengeluaran | IHK Juni 2015 | IHK Desember 2015 | IHK Juni 2016 | Inflasi Juni 2016 | Andil Inflasi Juni 2016 | Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2016 ²⁾ | Inflasi Year on Year ³⁾ |
|---|---------------|-------------------|---------------|-------------------|-------------------------|---|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| UMUM | 115.60 | 117.20 | 117.41 | 0.19 | 0.19 | 0.18 | 1.57 |
| 1 Bahan Makanan | 112.99 | 112.79 | 112.28 | -0.35 | -0.08 | -0.46 | -0.63 |
| 2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau | 119.43 | 122.62 | 126.42 | 0.58 | 0.11 | 3.09 | 5.85 |
| 3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | 115.19 | 117.74 | 118.61 | 0.24 | 0.05 | 0.74 | 2.97 |
| 4 Sandang | 105.87 | 106.41 | 111.86 | 0.83 | 1.83 | 5.12 | 5.65 |
| 5 Kesehatan | 118.43 | 123.13 | 125.41 | 0.49 | 0.49 | 1.85 | 5.90 |
| 6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga | 113.51 | 116.28 | 116.96 | 0.09 | 0.09 | 0.58 | 3.04 |
| 7 Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 117.97 | 118.46 | 114.14 | -0.04 | -0.04 | -3.64 | -3.24 |

1) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2016 terhadap IHK bulan sebelumnya

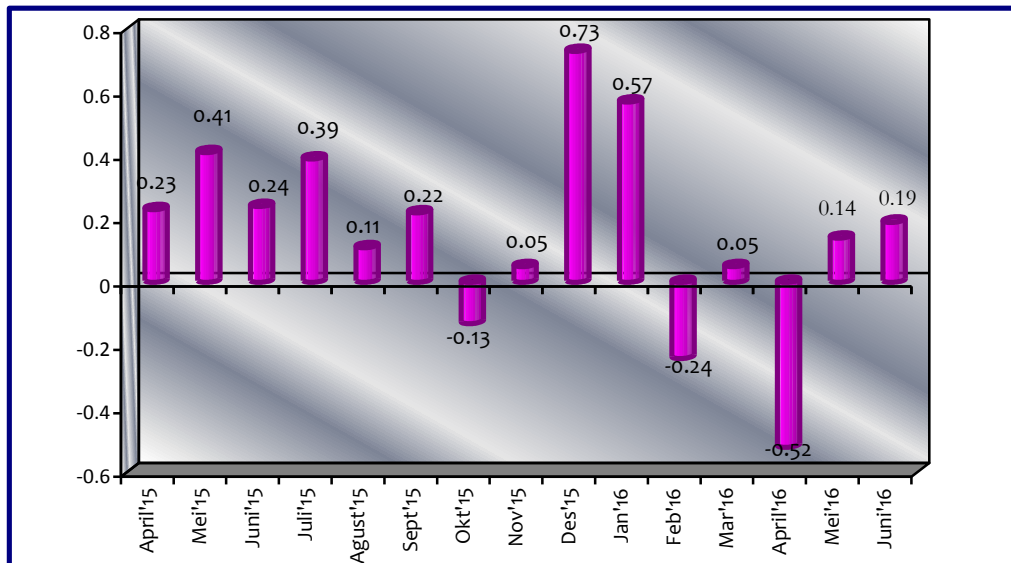
2) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2016 terhadap IHK bulan Desember 2015

3) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2016 terhadap IHK bulan Juni 2015

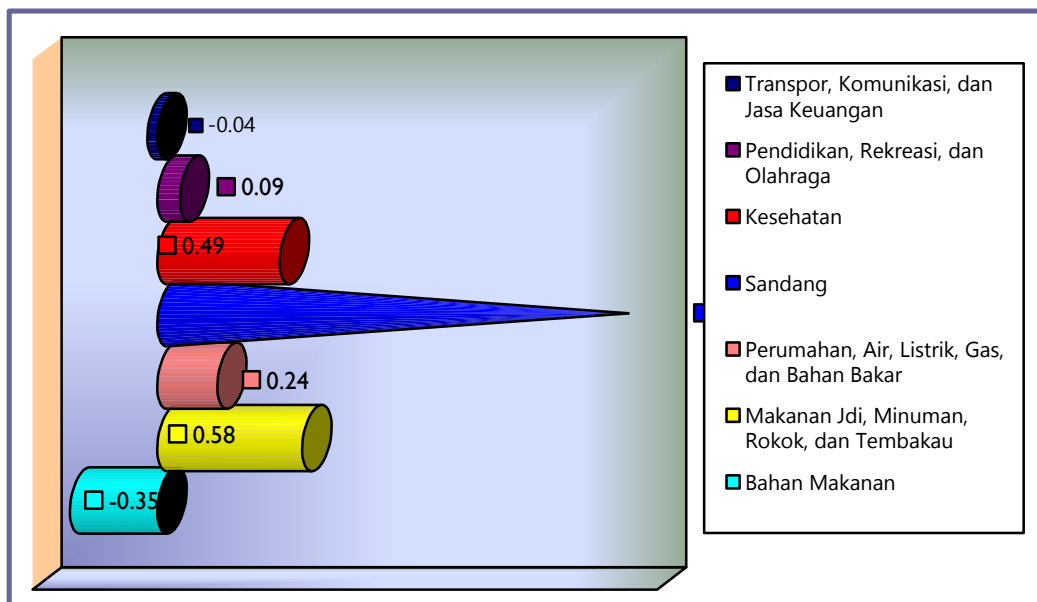
Beberapa komoditas yang menjadi penyumbang Inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Juni 2016 adalah kentang, ketimun, kangkung, emping mentah, kacang panjang, wortel, kacang hijau, kelapa, pembersih lantai, dan bayam.

Komoditas yang menjadi penghambat terjadinya inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Juni 2016 adalah papaya, tomat sayur, bawang merah, melon, pisang, tomat buah, cabe rawit, cabai merah, jeruk dan nangka muda.

Gambar 1. Laju Inflasi Kabupaten Tulungagung Juni 2015 sampai dengan Juni 2016



Gambar 2. Inflasi Kabupaten Tulungagung Bulan Juni 2016 Menurut Kelompok Pengeluaran



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. **Bahan Makanan**

Kelompok Bahan Makanan pada bulan Juni 2016 mengalami deflasi sebesar 0,35 persen atau terjadi penurunan indeks dari 112,48 pada bulan Mei 2016 menjadi 112,28 pada bulan Juni 2016.

Dari sebelas sub kelompok yang ada dalam kelompok bahan makanan, ada tiga sub kelompok mengalami penurunan indeks dan delapan sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks. Penurunan indeks terbesar terjadi pada sub kelompok buah-buahan sebesar 10,70 persen sedangkan penurunan terendah pada sub kelompok ikan segar yaitu sebesar 0,76 persen. Beberapa komoditas yang menyebabkan Deflasi pada kelompok pengeluaran ini diantaranya adalah papaya, melon dan pisang.

2. **Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau**

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau pada bulan Juni 2016 mengalami inflasi sebesar 0,58 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 125,69 pada bulan Mei 2015 menjadi 126,42 pada bulan Juni 2016.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini, semua sub kelompok yang mengalami kenaikan nilai indeks. Sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks tertinggi adalah sub kelompok tembakau dan minuman Beralkohol sebesar 1,41 persen. Roko kretek, rokok putih dangula pasir adalah komoditas yang menyebabkan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok ini.

3. **Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar**

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar pada bulan Juni 2016 mengalami inflasi sebesar 0,24 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,44 pada bulan Mei 2015 menjadi 118,61 pada bulan Juni 2016.

Dari empat sub kelompok yang ada dalam kelompok ini dua sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks dan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks atau relative stabil. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 1,44 dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air yaitu sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok pengeluaran ini antara lain

adalah pembersih lantai dan pembasmi nyamuk cair.

4. **S a n d a n g**

Kelompok Sandang pada bulan Juni 2016 mengalami kenaikan indeks sebesar 1,83 persen atau nilai indeks dari 109,85 pada Mei 2015 naik menjadi 111,86 pada bulan Juni 2016.

Dari empat sub kelompok penyusun kelompok ini, semua sub kelompok yang mengalami kenaikan angka indeks. Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada sub kelompok sandang wanita yaitu sebesar 2.56 persen. Kenaikan indeks terendah terjadi pada sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya yaitu sebesar 0,86 persen. Pembalut dan bahan baju katun adalah komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Inflasi Tulungagung pada kelompok pengeluaran ini.

5. **K e s e h a t a n**

Kelompok Kesehatan pada bulan Juni 2016 mengalami inflasi 0,49 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 124,80 pada bulan Mei 2015 naik menjadi 125,41 pada bulan Juni 2016.

Pada bulan Juni 2016, tiga sub kelompok yang ada dalam kelompok ini mengalami kenaikan indeks sedangkan satu sub kelompok mengalami penurunan indeks. Inflasi tertinggi pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,72 persen. Dan kenaikan terendah terjadi pada sub kelompok jasa perawatan jasmani yaitu sebesar 0,32 persen . Komoditas minyak rambut, pelembab dan bedak adalah beberapa komoditas yang menjadi penyumbang inflasi pada kelompok pengeluaran ini.

6. **P e n d i d i k a n, R e k r e a s i d a n O l a h r a g a**

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Juni 2016 mengalami kenaikan indeks dari 116,86 pada bulan Mei 2015 menjadi 116,96 pada bulan Juni 2016 atau terjadi inflasi sebesar 0,09 persen.

Dari lima sub kelompok pada kelompok ini, hanya dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks , satu sub kelompok mengalami penurunan indeks dan dua sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan nilai indeks. Sub kelompok pendidikan mengalami kenaikan indeks tertinggi yaitu sebesar 0.28 persen. Komoditas taman kanak-kanak dan kelompok bermain adalah beberapa komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok pengeluaran ini.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan mengalami penurunan indeks sebesar 0,04 persen yaitu dari 114,18 pada bulan Mei 2016 menjadi 114,14 pada bulan Juni 2016.

Dari empat sub kelompok yang ada di kelompok ini, satu sub kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks/deflasi dan dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi dan satu sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Penurunan indeks terjadi pada sub kelompok transport yaitu sebesar 0,15 persen. Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada sub kelompok sarana dan penunjang transport transport yaitu sebesar 0,25 persen. Sepeda dan ban luar mobil adalah beberapa komoditas yang memberikan sumbangan terbesar pada Inflasi kelompok pengeluaran ini.

PERBANDINGAN INFLASI 8 KOTA DI JAWA TIMUR

Dari delapan kota IHK di Jawa Timur kota IHK di Jawa Timur, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,73 persen, diikuti Kota Surabaya sebesar 0,69 persen, Kabupaten Sumenep sebesar 0,65 persen, Kota Malang sebesar 0,63 persen, Kota Probolinggo sebesar 0,35 persen, Kabupaten Jember sebesar 0,28 persen, Kota Madiun sebesar 0,27 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Kediri sebesar 0,16 persen.

Inflasi tahun kalender sampai dengan bulan Juni 2016, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tahun kalender tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 1,35 persen, diikuti Kabupaten Banyuwangi sebesar 1,06 persen, Kabupaten Sumenep sebesar 0,93 persen, Kota Madiun sebesar 0,86 persen, Kota Malang sebesar 0,86 persen, Kabupaten Jember dan Kota Probolinggo masing-masing sebesar 0,31 persen, sebesar 0,59 persen, dan inflasi terendah terjadi di Kota Kediri sebesar 0,16 persen.

Tabel 2.
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan year on year 9 Kota di Jawa Timur
(persen)

| Kota | Juni 2016 | Tahun Kalender | Year on year |
|--------------------|-------------|----------------|--------------|
| [1] | [2] | [3] | [4] |
| JEMBER | 0,28 | 0,59 | 2,77 |
| BANYUWANGI | 0,73 | 1,06 | 2,90 |
| SUMENEP | 0,65 | 0,93 | 3,19 |
| KEDIRI | 0,16 | 0,06 | 1,72 |
| MALANG | 0,63 | 0,85 | 3,04 |
| PROBOLINGGO | 0,35 | 0,59 | 2,05 |
| MADIUN | 0,27 | 0,86 | 2,85 |
| SURABAYA | 0,69 | 1,35 | 3,10 |
| Jawa Timur | 0,60 | 1,08 | 2,93 |
| Tulungagung | 0,19 | 0,18 | 1,65 |
| Nasional | 0,66 | 1,06 | 3,45 |

Tulungagung, 1 Juli 2016
Kepala BPS Kab. Tulungagung



Ir. Satya Hari Soedibjo, MM
NIP. 19660331 199103 1 001